

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ialah suatu kegiatan belajar mengajar yang mana didalamnya terdapat jalinan komunikasi antara guru dengan siswa. Dengan pendidikan manusia akan terbentuk menjadi pribadi yang terdidik. Pendidikan juga memiliki fungsi fundamental dalam pembangunan suatu negara sebab pendidikan ini dipandang bagaikan prosedur yang tepat dalam pembentukan dan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas hingga mampu mendukung terciptanya pembangunan nasional.

Pendidikan juga memiliki tujuan seperti yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapai atau tidak tujuan pembelajaran bisa diukur berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai siswa. Seorang siswa dapat diindikasikan berpengetahuan apabila siswa tersebut memiliki hasil belajar yang optimal. Slameto (2018, hlm. 54) “ Terdapat dua faktor yang bisa memengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini ialah faktor yang muncul pada diri seseorang, sementara faktor eksternal merupakan aspek yang muncul diluar diri seseorang ”.

Pada faktor internal terdapat hal yang dapat memberi pengaruh pada hasil belajar yaitu motivasi. Setiani (2018, hlm. 13) menyatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak keseluruhan yang berada pada diri siswa yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, dan menjamin keberlangsungan kegiatan pembelajaran dengan meneruskan petunjuk pada aktivitas pembelajaran, hingga tujuan belajar yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan”.

Keunggulan belajar peserta didik bisa dibuktikan melalui motivasi belajar yang dimiliki. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi condong memiliki hasil belajar yang optimum, begitujuga sebaliknya ketika motivasi rendah hasil belajar pun akan rendah atau kurang optimal. Hasil belajar bisa optimal jika peserta didik tersebut memiliki motivasi yang tepat (Sardiman, 2016). Lebih lanjut Eftafiyana (2018) mengatakan motivasi belajar mampu memberi pengaruh terhadap perilaku siswa saat menggapai sasaran yang berdampak bagi peningkatan hasil pembelajaran.

Dengan adanya motivasi siswa akan lebih bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran. Marta eka Chandra (2012) pada penelitiannya menunjukkan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi dapat menghasilkan capaian belajar yang optimal. Bersumber pada analisa yang dilakukan oleh Saputra, dkk (Vol.18 No. 1, 2018) yakni “ Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK” menyatakan jika faktor intern motivasi mempunyai pengaruh positif dan relevan pada hasil belajar siswa. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yakni sangat kuat. Melalui pemberian motivasi yang tinggi saat pembelajaran maka akan memunculkan dampak positif dan signifikan pada hasil belajar peserta didik. Hingga optimalisasi tujuan pembelajaran berupa hasil belajar dapat terlaksana.

Sementara itu, terdapat faktor eksternal yang bisa memberi pengaruh pada hasil belajar siswa yaitu pola asuh orang tua. Menurut Djamarah (2014:51) “Pola asuh orang tua merupakan rutinitas yang dilaksanakan orang tua dalam mengatur, melindungi juga membina anak yang dilaksanakan secara berkelanjutan tatkala anak lahir sampai remaja juga mewujudkan watak anak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat sekitar”.

Ketika mengasuh anak orang tua menggunakan metode yang berbeda - beda. Ketidaktepatan model asuhan yang diterapkan dapat menyebabkan motivasi belajar menurun hingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal.

Menurut hasil penelitian Ika widhiasih, dkk (Vol 7. No 2 2017) bertitel “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS“ secara umum membuktikan timbulnya pengaruh positif dan signifikan pada pola asuhan yang diterapkan orang tua pada hasil belajar. Dari ketiga pola asuh umum yang dipergunakan, pola asuhan demokratis memberikan sumbangan positif terbesar pada hasil belajar. Hasil penelitian kemudian membuktikan jika siswa yang mendapati pola asuhan demokratis mendapati hasil belajar sangat baik dengan persentase 39,5 %. Sebanding dengan ungkapan Lestari (2012) yang mengemukakan bahwasannya gaya pengasuhan otoriter/ demokratis dipandang selaku pengasuhan yang paling efektif menghasilkan dampak positif untuk anak.

Pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan oleh virus *SARS-CoV-2* yang menimbulkan nunculnya penyakit *Covid-19* atau dikenal dengan virus corona. Dengan adanya virus ini sangat berdampak pada dunia pendidikan. Hingga pemerintah membuat perarturan agar melakukan pembatasan fisik juga hubungan sosial. Walaupun begitu interaksi terkait dunia pendidikan diantara pengajar dengan peserta didik harus terus terjalin.

Oleh sebab itu, dunia pendidikan pada masa ini menggunakan kemajuan teknologi dalam keberlangsungan aktivitas pembelajaran jarak jauh atau dikenali sebagai pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dijalankan melalui beragam aplikasi penunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka. Saat diberlakukannya pembelajaran jarak jauh peserta didik dan guru di hadapkan pada pembelajaran jarak jauh sehingga proses pembelajaran jadi kurang kondusif akibat kurangnya interaksi guru dan siswa, situasi ini menjadi penyebab menurunnya motivasi belajar siswa karena tidak terciptanya kondisi lingkungan kelas yang menyenangkan, suasana belajar pun menjadi kurang hidup sehingga proses belajar pun tidak stabil. Dikarenakan hal tersebut siswa menjadi kurang motivasi belajar. Dengan munculnya kebijakan belajar dirumah ini anak– anak khususnya pelajar diarahkan untuk belajar dirumah dengan

asuhan atau pengajaran orang tua. Mengenai perkara ini orang tua sangat berperan dalam menuntun anaknya pada aktivitas pembelajaran.

Kemamajuan siswa dalam menggapai hasil belajar yang optimal tentunya sangat bergantung pada motivasi belajar dan juga pada pola asuh yang dipraktikkan orang tua pada anak tersebut. Pola asuh yang dipraktikkan kepada anak seharusnya dilakukan cara yang tepat agar dapat menciptakan hasil belajar yang optimal. Kurangnya motivasi belajar dan penerapan pola asuh yang kurang baik ini dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal seperti nilai mata pelajaran yang dicapai kurang optimal (tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimal). Semakin tinggi motivasi belajar dan makin tepat penerapan pola asuh orang tua yang digunakan maka makin besar peluang untuk mendapatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang optimal.

Penelitian ini di latar belakang oleh keresahan penulis ketika mengamati kondisi pembelajaran daring (dalam jaringan) di SMA Negeri 17 Bandung. Pada saat kegiatan belajar di rumah tersebut konsentrasi siswa berubah karena kurangnya kondisi kelas yang kondusif sehingga kegiatan belajar dan mengajar pun sedikit terhambat. Sehingga saat mengerjakan tugas banyak sekali siswa yang salah dalam pengerjaan tugasnya dan banyak murid yang masih mendapat nilai di bawah KKM dikarenakan kurangnya fokus siswa dalam belajar. Fenomena tersebut dapat diakibatkan karena kurangnya motivasi belajar siswa akibat tiadanya interaksi langsung diantara pendidik dengan peserta didik, sehingga fenomena tersebut dapat menyebabkan menurunnya nilai mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang didapat melalui wawancara dengan guru ekonomi kelas XI IPS dan XII IPS SMAN 17 Bandung (terlampir pada lampiran 3), muncul beberapa permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran yakni terjadinya penurunan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS dikarenakan ketika aktivitas pembelajaran sekadar mempergunakan perangkat belajar *online* (*zoom meeting* dan *google classroom*), guru cukup kesulitan untuk menerangkan materi secara rinci, belum lagi terkait sinyal dan gangguan yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kejadian tersebut membuat peserta didik jenuh dan bosan dan

menimbulkan motivasi belajar peserta didik menurun. Menurunnya motivasi tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar yang di dapat peserta didik. Berikut ialah data rata – rata nilai PAS (semester genap) kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 1. 1**

**Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap Mata Pelajaran Ekonomi  
Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021**

Nilai	Kelas			Frekuensi (orang)	KKM
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3		
93 – 100	-	-	-	0	75
84 – 92	4	3	-	7	
75 – 83	3	-	3	6	
< 75	25	31	29	85	
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>32</b>	<b>98</b>	

*Sumber : Guru mapel ekonomi kelas XI IPS SMAN 17*

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwasannya hasil pencapaian belajar ekonomi kelas XI IPS berdasarkan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) hasil belajar yang didapat siswa relatif rendah, yang mana masih ditemukan banyak siswa yang belum mencukupi standard KKM yang sudah ditetapkan yakni 75.

Sebagaimana yang sudah dituturkan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, penyebab kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik yaitu karena kurangnya efektivitas pembelajaran yang disebabkan oleh pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang mana dalam pembelajaran ini kegiatan KBM hanya menggunakan media pembelajaran *Zoom Meeting* per tiga minggu sekali, sisanya sekolah memanfaatkan pembelajaran menggunakan media *google classroom* dalam pemberian materi juga pemberian tugas, sehingga materi yang disampaikan kurang rinci.

Sementara, pola asuh orang tua juga jadi permasalahan dalam pembelajaran yang juga memegang pengaruh pada hasil belajar siswa, Palupi (2013, hlm. 3) menuturkan jika gaya orang tua membimbing anaknya akan berimbas pada belajar dan prestasi belajar, sebab pola asuhan orang tua sudah menjadi prakiraan

yang memengaruhi pertumbuhan pada kompetensi sosial, kompetensi akademis, perkembangan psikologis sosial terlebih pendirian kepribadian yang berisiko.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut pendidik patut meningkatkan kemampuannya saat pengajaran materi berlangsung sementara orang tua hendaknya lebih mengawasi anak terlebih mengenai pendidikan.

Melalui penjabaran diatas penulis menentukan judul penelitian ini yakni **“Pengaruh motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari paparan dari latar belakang diatas, didapat masalah - masalah dalam kajian ini yaitu:

1. Kebijakan *social distancing* yang mengharuskan siswa belajar dirumah (pembelajaran jarak jauh)
2. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi menurun
3. Pola asuh orang tua yang diterapkan kurang tepat
4. Hasil belajar (KKM) mata pelajaran ekonomi kurang optimal
5. Motivasi belajar dan pola asuh orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terlalu luas, hingga adanya pembatasan untuk penelitian ini yaitu:

- a. Hasil belajar yang diteliti ialah aspek kognitif berupa nilai ulangan harian KD mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.
- b. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.
- c. Subjek penelitian yang diteliti adalah peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022.

## **2. Rumusan Masalah**

Bersumber latar belakang yang sudah di uraikan diatas didapati rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022?
- b. Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022?
- c. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022?
- d. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022?
- e. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan pola asuh orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 17 Bandung?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan, yakni:

1. Untuk melihat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk melihat pola asuh yang diterapkan orang tua siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2021/2022.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan pola asuh orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 17 Bandung.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharap mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi pendidikan ekonomi, juga dapat menyajikan gambaran penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar.

### **2. Manfaat dari Segi Kebijakan**

Manfaat dari segi kebijakan diharapkan dapat memberi petunjuk untuk pengembangan peserta didik mengenai mata pelajaran ekonomi agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar agar mendapati hasil belajar yang optimal.

### **3. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan mampu meningkatkan kompetensi keilmuan serta dapat lebih fokus dalam kegiatan belajar dan dapat menumbuhkan jiwa semangat belajar.

#### **b. Bagi Guru**

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menambahkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

#### **c. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai usaha meningkatkan perhatian terhadap guru – guru dan peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

#### **d. Bagi Peneliti**

Bisa dijadikan berupa pengalaman juga wawasan baru yang didapatkan pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

### **4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial**

Hasil dari penelitian diharap bisa dijadikan sebagai referensi tambahan dan dapat dikaji lebih mendalam mengenai masalah motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Motivasi Belajar**

Menurut B.Uno (2016, hlm.3) “ Motivasi ialah dorongan yang ada didalam diri seorang individu yang memiliki usaha dalam mewujudkan perubahan tingkah laku untuk menjadi lebih baik dalam melengkapinya ”. Sementara itu, Slameto (2018, hlm.2) “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dikerjakan seorang individu guna mendapatkan suatu perubahan sifat yang baru secara menyeluruh, selaku hasil pengalaman yang dialami sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan penjelasan diatas, didapati kesimpulan bahwasannya motivasi belajar ialah segala sesuatu atau dorongan yang berasal dari dalam diri manusia mengenai perubahan tingkah laku yang lebih baik terutama dalam menumbuhkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

### **2. Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Tridhonanto (2014, hlm. 5) “ Pola asuh orang tua yakni interaksi antara orang tua dengan anak secara menyeluruh, yangmana orang tua memberikan dorongan baik berupa pengetahuan, nilai – nilai yang dianggap baik oleh orang tua atau bahkan dalam mengubah tingkah laku agar anak mampu mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat, berorientasi untuk sukses, mempunyai sifat rasa ingin tahu, dan memiliki rasa percaya diri”.

Berdasarkan teori diatas didapatkan kesimpulan bahwasannya pola asuh orang tua ialah ikatan antara anak dengan orang tua dalam pemberian nilai – nilai yang dianggap baik terutama dalam mengubah tingkah laku anak agar anak mampu tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

### **3. Hasil Belajar**

Sudjana (2017, hlm. 3) “ Hasil belajar ialah pergantian perilaku mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa hingga jadi lebih baik. Kebtercapaian belajar dapt diperlihatkan berupa hasil belajar yang diukur lalu dikatakan dalam bentuk nilai sebagaimana pencerminan kinerja yang didapati seseorang dari pendidikan serta proses belajar yang sudah dilaluinya”

Berdasarkan yang sudah dijabarkan diatas didapat kesimpulan bahwasannya penelitian ini dilaksanakan guna melihat pengaruh motivasi

belajar siswa kelas XII IPS dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMAN 17 Bandung, dan untuk melihat gambaran motivasi belajar pada peserta didik kelas XII IPS, melihat gambaran pola asuh orang tua yang dipergunakan pada siswa kelas XII IPS di SMAN 17 Bandung dan juga untuk melihat gambaran hasil belajar yang telah didapati siswa kelas XII IPS di SMAN 17 Bandung.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Pada bab ini berisikan sistematika skripsi yang mendeskripsikan isi tiap bab, rangkaian penulisan, beserta hubungan diantara satu bab dengan bab lainnya guna menghasilkan sebuah format skripsi yang utuh. Berdasarkan Panduan Penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 37 – 47) bagian – bagian ini meliputi:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Makna pada bagian pendahuluan ialah pernyataan mengenai permasalahan penelitian. Penelitian dilangsungkan sebab didapati permasalahan yang hendak diriset lebih dalam. Permasalahan penelitian muncul dikarenakan munculnya ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

### **2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Bab ini berisikan deskripsi teori yang mengutamakan pada hasil kajian berdasarkan teori, konsep, kebijakan hingga peraturan yang disokong dengan hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Setelah itu, dilanjutkan dengan perumusan pemikiran yang memaparkan keterlibatan antara variabel – variabel yang terkait dalam penelitian dan diagram/paradigma penelitian hingga asumsi dan hipotesis penelitian.

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Bagian ini memaparkan secara terstruktur dan rinci prosedur dan metode yang dipergunakan dalam merespons permasalahan dan mendapari kesimpulan. Pada bab ini mencakup : metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis dan prosedur penelitian.

### **4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bagian ini memaparkan dua perihal utama, yaitu penemuan penelitian yang bersumber dari hasil olahan dan analisa data dengan beragam kemungkinan bentuknya sejalan dengan rangkaian permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian guna merespons pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebelumnya.

### **5. BAB V Simpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran berisikan paparan yang menyuguhkan interpretasi dan tafsiran peneliti pada analisis temuan hasil penelitian dari setiap bab yang dikaji dan juga merupakan anjuran yang ditunjukkan pada peneliti selanjutnya yang berkeinginan dalam menjalankan penelitian berikutnya.